

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual tari Siminal Siminul terhadap respon motorik tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Bab ini akan menjelaskan metode apa yang akan diterapkan dalam penelitian ini, berisi alasan pemilihan metode beserta pendekatannya, penetapan kriteria pemilihan informan, sampai pada proses analisis data beserta bagaimana pengendalian kualitas (*maintaining quality*) data pada penelitian ini

#### **3.1 Pemilihan Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus merumuskan metode dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian sebagai kaidah ilmiah dalam memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Metode penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut Moleong metode penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan cara proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Moleong, 2007). Sementara itu metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti populasi dengan pengambilan sampel tertentu yang dilakukan secara acak (*random*), pada pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan

(Sugiyono, 2015). Berdasarkan definisi kedua jenis penelitian tersebut, maka metode penelitian yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh penggunaan media audio visual tari Siminal Siminul terhadap respon motorik tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora, yang dilakukan secara alami dengan melibatkan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, dalam hal ini adalah penggunaan media audio visual tari Siminal Siminul terhadap respon motorik tunawicara. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa metode kualitatif sesuai digunakan dalam penelitian ini.

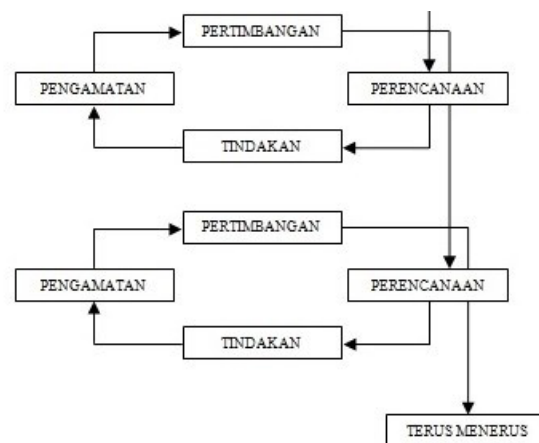
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan atau *action research*. Coghland and Brannick (2005) menyebutkan penelitian tindakan sebagai suatu proses demokratis dan partisipatorik yang menyangkut pengembangan pengetahuan praktis dalam upaya mencari tujuan yang bermanfaat demi kemaslahatan kehidupan di dunia (Yaumi, 2016). Sementara itu Zakariah dkk menyatakan *action research* sebagai salah satu bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan, peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi (Zakariah et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan situasi sosial berupa respon motorik tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora dengan melakukan perbaikan melalui penggunaan media audio visual tari Siminal Siminul.

Hasil penelitian akan menunjukkan perbedaan respon morotik tunawicara sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual tari Siminal Siminul.

Penelitian tindakan atau *action research* pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1940-an dan masih banyak digunakan dalam berbagai penelitian hingga saat ini (Merriam & Grenier, 2019). Lewin menyebutkan terdapat empat komponen yang menjadi konsep pokok dalam penelitian tindakan, yang meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut dianggap sebagai suatu siklus. Berikut adalah gambar model pendekatan penelitian tindakan Kurt Lewin:

### Bagan 3. 1

#### Model Pendekatan Tindakan Kurt Lewin



#### 1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan konsep terlebih dahulu. Beberapa langkah yang harus dipersiapkan pada tahapan ini antara lain:

- a. Pengamatan lokasi dan pengenalan mendalam dengan informan. Pada langkah ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Selanjutnya peneliti melakukan pengenalan dengan informan dengan perantara awal oleh pendamping untuk kemudian dapat melakukan komunikasi secara lebih mendalam.
- b. Persetujuan pendekatan penelitian oleh pihak tempat penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media-audio visual tari Siminal Siminul yang dapat mempengaruhi respon motorik siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Sebelum mulai melakukan penelitian, peneliti memastikan bahwa pendekatan penelitian ini sudah disetujui oleh pihak SLB Budi Mulyo Kunduran Blora sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.
- c. Mempersiapkan bahan dan kebutuhan pelaksanaan. Persiapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membuat daftar pertanyaan wawancara untuk informan penelitian dan mempersiapkan materi audio visual tari Siminal Siminul yang akan ditayangkan.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan. Dalam penelitian ini lembar pengamatan berupa tes *performance pretest* dan *posttes* sehingga dapat diketahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya penayangan

media audio visual tari Siminal Siminul pada siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi dari konsep yang sudah direncanakan sebelumnya. Peneliti harus memahami dengan baik konsep yang telah direncanakan beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan, untuk kemudian menerapkannya dalam tindakan nyata. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tindakan dengan menayangkan media audio visual tari Siminal Siminul kepada subjek penelitian, yaitu siswa tunawicara yang memiliki keterbatasan respon motorik di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan untuk mencermati jalannya pelaksanaan dan hasil yang diperoleh. Pada tahap ini direalisasikan lembar pengamatan dengan melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Dalam penelitian ini hal tersebut diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* informan tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora untuk menganalisis bagaimana respon motorik informan sebelum dilakukannya tindakan penelitian dan sesudah dilakukannya tindakan penelitian, yaitu dengan menayangkan media audio visual tari Siminal Siminul pada siswa tunawicara. Kemudian setelah dilakukan tindakan penelitian akan dilakukan strategi tindak lanjut guna mengetahui penerimaan dan pemahaman

informan tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora mengenai media audio visual tari Siminal Siminul yang telah ditayangkan.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan perenungan pelaksanaan kegiatan. Dalam penelitian ini hasil *pretest* dan *posttest* akan dianalisis dan dievaluasi apakah menghasilkan peningkatan respon motorik siswa tunawicara atau tidak. Melalui hasil refleksi akan diketahui apakah pelaksanaan penayangan media audio visual tari Siminal Siminul terhadap siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora efektif memberikan dampak positif terhadap respon motorik tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

## 3.2. Jenis dan Sumber Data

### 3.2.1 Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta mentah yang ada di lapangan dan belum memiliki arti bagi penerimanya. Menurut Anggito & Setiawan data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan di lapangan berupa angka, huruf, grafik dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut dan memperoleh hasil tertentu (Anggito & Setiawan, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan fakta mentah yang terdapat di lapangan dalam berbagai bentuk yang dapat diolah lebih lanjut dan menghasilkan temuan tertentu. Berdasarkan sifatnya, data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif yang merupakan data yang berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik matematik, dan data kualitatif yang lebih dominan berbentuk kata verba daripada angka. Selain itu, bentuk lainnya

didapatkan melalui gambar, rekaman, maupun video (Siyoto & Sodik, 2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, karena dalam penelitian ini akan menganalisis permasalahan respon motorik siswa tunawicara melalui bentuk deskripsi kata-kata dan gambar.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi dengan informan siswa tunawicara, dokter yang menangani siswa tunawicara, pembimbing siswa tunawicara, dan orangtua siswa tunawicara. Selain itu, data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi pelaksanaan penayangan media audio visual tari Siminal Siminul kepada siswa tunawicara, hasil analisis informan siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora dengan *pretest* dan *posttest*, dan hasil analisis strategi tindak lanjut mengenai pemahaman media audio visual tari Siminal Siminul oleh informan siswa tunawicara terhadap respon motorik.

## **3.3. Informan dan Rekrutmen**

### **3.3.1 Informan**

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan data wawancara, diobservasi dalam memberikan pendapat dan pemikiran yang menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam

penelitian ini pemilihan informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan FGD (*Forum Group Discussion*).

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan yang dilakukan dengan menghubungkan sample yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Mamik, 2015). Kriteria yang disusun dalam penelitian ini merupakan kriteria untuk memperoleh subjek utama penelitian yaitu siswa penyandang disabilitas tunawicara. Proses pencarian subjek utama tersebut dilakukan melalui rekomendasi dari pihak SLB Budi Mulyo Kunduran Blora yang lebih mengetahui subjek dengan lebih tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka, untuk memperoleh subjek yang sesuai dengan kriteria dilakukan FDG (*Forum Group Discussion*) bersama dengan pihak SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

FGD dilakukan bersama dengan para informan yang merupakan pihak yang terdiri dari orang tua, dokter, dan pustakawan dan guru pendamping SLB Budi Mulyo Kunduran Blora, yang kemudian disebut sebagai informan 1, informan 2, dan informan 3 membantu memberikan penjelasan dan pengarahan kepada peneliti. Pada saat itu ditemukan tujuh orang siswa tunawicara yang memiliki keterbatasan respon motorik. Namun setelah dianalisis lebih lanjut ditemukan satu siswa yang benar-benar memiliki keterbatasan respon motorik dibandingkan dengan siswa lainnya. Siswa ini kemudian disebut sebagai informan 3.



Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan maka dapat diketahui bahwa penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan FGD (*Forum Group Discussion*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunawicara yang memiliki keterbatasan respon motorik di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Adapun kriteria pemilihan informan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.
2. Siswa memiliki keterbatasan respon motorik yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa lain.

Kriteria penelitian dipilih berdasarkan kekhususan masalah penelitian. Hal ini dilakukan agar memperoleh informan yang tepat dan dapat memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.3.2 Rekrutmen**

Setelah menentukan kriteria informan yang sesuai, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan rekrutmen. Proses rekrutmen terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah meminta izin dan berkonsultasi kepada kepala SLB Budi Mulyo Kunduran Blora untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di lokasi tersebut. Kemudian tahap kedua adalah bertemu dengan guru selaku pendamping siswa untuk mendapat bantuan bagaimana melakukan pendekatan terhadap siswa serta diberi pendampingan agar pelaksanaan penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di lokasi penelitian.

Tahapan ketiga adalah menentukan informan penelitian dengan bantuan pendamping agar disesuaikan dengan data siswa di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi terkait siswa tunawicara yang memiliki keterbatasan respon motorik yang paling sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah bertemu dengan orang tua dan dokter atau terapis informan untuk melakukan pengenalan dan pendekatan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Tahapan dalam proses rekrutmen ini dilakukan dengan tujuan peneliti benar-benar mendapatkan informan dari siswa tunawicara SLB Budi Mulyo Kunduran Blora yang sesuai dengan kriteria pemilihan informan dan dapat memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengambilan data merupakan suatu hal yang penting dilakukan dalam penelitian, karena nantinya data tersebut akan diolah untuk keperluan penelitian sehingga memunculkan hasil yang memiliki kredibilitas. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu tes, observasi, dan wawancara. Data yang lengkap dalam penelitian sangat diperlukan peneliti. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data sebagai berikut:

### 3.4.1 Metode Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2009). Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil perubahan atau perkembangan dari dilakukannya penelitian. Tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (penayangan video tari) pada siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Pada pelaksanaan secara langsung, tes akan sulit untuk diterapkan karena subjek dari penelitian ini akan kesulitan memahami pertanyaan-pertanyaan dalam tes. Oleh karena itu, peneliti harus bisa mengamati dan berinteraksi secara langsung untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator penilaian. Setelah itu peneliti dapat menilai sendiri perilaku dari subjek penelitian.

### 3.4.2 Metode Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011). Teknik pengumpulan data observasi biasanya dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia yang sedang terjadi. Metode observasi bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu kegiatan seseorang yang terjadi, waktu kegiatan, dan makna pada suatu peristiwa yang sedang diamati.

Pada hal ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data terkait pengaruh media audio visual tari Siminal Siminul terhadap respon motorik siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan informan dan kemudian mencatat bagaimana keterlibatan peneliti dengan objek penelitian. Penelitian ini menayangkan video tari Siminal Siminul kepada siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora yang membutuhkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan informan.

### **3.4.3 Metode Wawancara**

Wawancara merupakan proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui kegiatan tanya-jawab yang dilakukan peneliti dengan informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti perlu mempersiapkan daftar pertanyaan pokok yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan wawancara. Dalam proses wawancara nantinya memungkinkan munculnya pertanyaan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan terkait yang terdiri dari orang tua dan terapis atau guru pendamping dari siswa tunawicara SLB Budi Mulyo Kunduran Blora. Hasil wawancara dapat digunakan sebagai pendukung data hasil penelitian serta untuk mengetahui kondisi dari informan utama pada penelitian ini, yaitu siswa tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menelaah data penelitian yang telah didapatkan. Adapun penelitian ini menggunakan metode alir

yang dikemukakan oleh Miles & Hubberman. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang tertulis dalam catatan lapangan (Yusuf, 2014). Reduksi data merupakan proses analisis yang mempertajam dan memusatkan data untuk dianalisis dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan hasil jawaban *pretest* dan *posttest* dan analisis observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Hasil data yang diperoleh melalui tahapan reduksi data akan dilihat kembali gambaran secara keseluruhan sehingga dapat dilakukan penggalian data dengan lebih mendalam. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel hasil *pretest* dan *posttest* serta narasi dari hasil observasi mendalam dalam pelaksanaan penelitian.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan simpulan merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data. Tahapan ini akan memberikan gambaran jelas mengenai data yang telah diperoleh dari lapangan. Simpulan merupakan hasil data yang telah melalui tahapan reduksi data dan penyajian data. Melalui tahapan ini akan diperoleh hasil akhir yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.6. Menjaga Kualitas Penelitian

Menjaga kualitas penelitian perlu dilakukan sebagai bahan pembuktian bahwa penelitian yang dilakukan bersifat saintifik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam sebuah penelitian diperlukan tahapan pemeriksaan keabsahan hasil analisis data yang juga disebut sebagai pengendali kualitas penelitian. Dalam penelitian ini kegiatan tersebut diimplementasikan dalam *credibility* (kredibilitas), *transferability*, *dependability* (dependabilitas), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas). Moleong menjelaskan terminologi pengendalian kualitas data sebagai berikut:

#### 1. *Credibility* (Kredibilitas)

Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang akan membuktikan bahwa hasil fenomena yang diamati peneliti sesuai dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan peningkatan kecermatan dalam penelitian, pengecekan melalui kegiatan diskusi, bahan referensi dan melakukan *member check*. Dalam menguji kredibilitas penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a) Meningkatkan kecermatan dengan memeriksa kembali metode yang digunakan dalam penelitian telah benar-benar memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yaitu dengan meminta persetujuan untuk menayangkan media audio visual tari Siminal

Siminul pada siswa tunawicara kepada pihak SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

- b) Member *check*, merupakan kegiatan pengecekan kembali laporan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian data dan hasil interpretasi yang diperoleh dari analisis data yang kemudian dilanjutkan *crosscheck* dengan dosen pembimbing dan para informan pendukung. Dalam penelitian ini kegiatan dilakukan dengan meneliti hasil analisis *pretest* dan *posttest* informan sebelum dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar penyajian laporan sesuai dan benar.
- c) Disertakan bahan referensi yang memberikan bukti kebenaran dari hasil temuan penelitian. Bahan referensi merujuk pada dokumen-dokumen hasil penelitian. Dalam penelitian ini disajikan data sebenarnya yang diperoleh dari analisis informan tunawicara dengan keterbatasan respon motorik di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora serta analisis hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penayangan media audio visual tari Siminal Siminul pada siswa tunawicara dengan keterbatasan respon motorik di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan konteks penelitian. Guna memenuhi hal tersebut, peneliti menetapkan beberapa kriteria khusus

untuk membantu proses perekrutan informan. Dalam hal ini peneliti telah menentukan kriteria subjek penelitian, yaitu siswa tunanetra di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora yang memiliki keterbatasan respon motorik serta masih dapat diarahkan dengan baik.

### 3. *Dependability* (Dependabilitas)

Pada tahapan ini peneliti memberikan deskripsi terkait aktivitas yang telah dilewati dalam melakukan penelitian. Mulai dari tahap awal yaitu penentuan masalah, penentuan metode, penerjunan ke lapangan, pengolahan dan analisis data, pengendalian kualitas data, hingga pada tahap akhir yaitu penyusunan laporan penelitian sehingga setelah dilakukan secara berulang akan mendapatkan hasil yang serupa. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menyediakan data mentah seperti kisi-kisi instrumen tes *performance* respon motorik. Adapun terkait dengan proses analisis data akan dijelaskan secara runtut pada bab lima.

### 4. *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas dilakukan dengan uji untuk memastikan objektivitas data yang diperoleh. Peneliti akan menguji hasil penelitian dengan dilakukan pemeriksaan terkait awal mula data diperoleh, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Uji Konfirmabilitas dilakukan oleh dosen penguji.

Dalam penelitian ini data yang dikonfirmasi yaitu kisi-kisi instrumen tes *performance* respon motorik, rubrik penilaian instrumen tes *performance* respon motorik, lembar *pretest*, lembar *posttest*, dan simpulan hasil beserta saran dari



penelitian ini. Selain itu juga peneliti mengonfirmasi kembali hasil analisis dari pengaruh media audio visual tari Siminal Siminul terhadap respon motorik tunawicara di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora.